

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN IBU TENTANG KIPI DI LEMBENGAN**

SKRIPSI



**Oleh :
Siti Aprilia Rahmawati
NIM. 25104117**

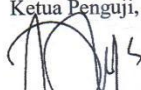
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Tingkat Kecemasan Ibu tentang KIPI di Lembengan* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Siti Aprilia Rahmawati
NIM : 25104117
Hari, Tanggal : Kamis, 30 Juli 2026
Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Dini Eka Pripuspitasari S.ST., M.Keb
NIDN. 0703038803

Penguji II,



Yolanda Indri Octaviani, S.Tr.Keb., Bd., M.Tr.Keb
NUPTK.4356774675230243

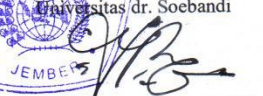
Penguji III,



Zaida Mauludiyah, S.Keb., Bd., M.Keb.
NIDN. 0727108707



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST, M.Keb
NIDN.0719128902

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN IBU TENTANG KIPI DI LEMBENGAN**
*The Effect of Health Education on Mothers' Anxiety Levels Regarding AEFI (Adverse
Events Following Immunization) in Lembengan*

Siti Aprilia rahmawati^{1*}, Zaida Mauludiyah², Yolanda Indri Octaviani³, Dini Eka
Pripuspitasari⁴

¹Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

^{2,3,4}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Fakultas Ilmu
Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

*Email Korespondensi: sitiaprilial59@gmail.com

Recived:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: Upaya peningkatan kekebalan tubuh anak guna mencegah penyakit menular sebagian besar dilakukan melalui program imunisasi. Namun demikian, efektivitas program tersebut kerap terganggu oleh adanya kecemasan di kalangan ibu mengenai risiko Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Di Desa Lembengan, capaian imunisasi tahun 2024 baru mencapai 76,1% dari target 95%, yang salah satunya dipicu oleh kekhawatiran orang tua saat anak mengalami reaksi pasca-suntikan. Diperlukan langkah segera berupa pemberian edukasi kesehatan secara komprehensif kepada ibu, mencakup pengertian, klasifikasi, cara penanganan secara mandiri, hingga tanda-tanda bahaya dari Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Edukasi ini penting guna mengurangi kecemasan yang dialami ibu sekaligus meningkatkan capaian target cakupan imunisasi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat kecemasan ibu tentang KIPI di Lembengan. **Metode:** Metode penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan komparatif dan eksperimental semu (Quasi-Experiment) melalui pendekatan desain one group pretest-posttest melibatkan 90 ibu dengan bayi berusia 0-12 bulan sebagai populasi, menggunakan teknik purposive sampling sehingga didapatkan 33 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test menggunakan SPSS. **Hasil:** Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai nilai $Z = -5.476$ dan $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat kecemasan ibu tentang KIPI di desa Lembengan. **Saran:** Berdasarkan data di atas diharapkan edukasi kesehatan oleh tenaga kesehatan lebih mendetail dan lebih inovatif dalam upaya pencegahan kecemasan orang tua terhadap imunisasi.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Tingkat Kecemasan, Imunisasi